

ABSTRAK

GESI SANDEA. NIM:105261136420. Hukum istri menunda kehamilan dalam perspektif fikih Islam. Dibimbing oleh Ahmad Muntadzar dan Mukhlis Bakri.

Penelitian ini membahas analisis hukum penundaan kehamilan dalam perspektif fikih Islam. Latar belakang penulisan melibatkan perlunya pemahaman yang mendalam terhadap fikih, terkhusus penundaan kehamilan dalam perspektif fikih Islam. Dalam hal ini, terdapat dua rumusan masalah utama, yaitu: 1) Bagaimana hukum istri menunda kehamilan dalam perspektif fikih Islam. 2) Apa faktor penyebab istri menunda kehamilan dalam perspektif fikih Islam.

Penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research), dimana dalam tahap penyusunan, penulis mengumpulkan sumber dari buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas untuk kemudian dibandingkan, dikaitkan hingga ditarik suatu kesimpulan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) penundaan kehamilan dalam perspektif fikih Islam dibolehkan. Tetapi jika ada maslahat dan mudharat di dalamnya, cara pandang suatu hukum dapat berubah dari mubah menjadi wajib atau haram. 2) faktor penyebab istri menunda kehamilan Salah satu alasan yang diperbolehkan adalah untuk menjaga kondisi kesehatan istri.

Kata Kunci: *Hukum, penundaan kehamilan, fikih Islam*

ABSTRACT

GESI SANDEA. NIM:105261136420. The law of wives delaying pregnancy in the perspective of Islamic jurisprudence. Guided by Ahmad Muntadzar and Mukhlis Bakri.

This study discusses the legal analysis of pregnancy delay in the perspective of Islamic jurisprudence. The background of the writing involves the need for a deep understanding of jurisprudence, especially the postponement of pregnancy in the perspective of Islamic jurisprudence. In this regard, there are two main formulations of the problem, namely: 1) How the law of wives delays pregnancy in the perspective of Islamic jurisprudence. 2) What are the factors causing the wife to delay pregnancy in the perspective of Islamic jurisprudence.

The author uses a type of library research, where in the preparation stage, the author collects sources from books and literature related to the problem to be discussed and then compared, linked until a conclusion is drawn.

The results of the study concluded that: 1) postponement of pregnancy in the perspective of Islamic jurisprudence is permissible. But if there is *maslahat* and *mudharat* in it, the perspective of a law can change from *mubah* to obligatory or *haram*. 2) Factors that cause the wife to delay pregnancy One of the permissible reasons is to maintain the wife's health condition.

Keywords: *Law, pregnancy delay, Islamic jurisprudence*